

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah aktivitas yang mengimplikasikan manusia yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif melalui pemanfaatan berbagai sumber belajar. Terdapat dua entitas dalam kegiatan belajar, yaitu peserta didik sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator. Hal utama dalam kegiatan belajar adalah adanya proses pembelajaran (*learning process*).¹ Upaya pelaksanaan pembelajaran khususnya dalam penyelenggaraan pendidikan dasar tentunya sangat bergantung pada peran guru dalam mengatur dan melaksanakan pembelajaran sejalan dengan peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Pandemi Covid-19 masih mewabah di banyak negara di dunia. Corona Virus Diseases 2019 (Covid-19) sudah berlangsung sejak Maret 2020 sejak diumumkannya kasus pertama di Indonesia. Sejauh ini masih berlangsung. Berbagai aspek kehidupan mengalami dampak dari wabah ini. Sektor pendidikan juga merasakan dampak dari virus yang terus mewabah. Pemerintah dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berupaya untuk tetap menyelenggarakan pendidikan yang aman dan efisien di masa pandemi.² Berdasarkan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Penyakit Virus Corona (Covid-19) di Lembaga Pendidikan dan Surat Sekjen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No.35492/A.A5/HK/2020 tanggal 20 Maret 2020, mengenai upaya pencegahan penyebaran penyakit virus Corona (Covid-19). Pendidikan di Indonesia akan tetap diberikan melalui sistem

¹ Rudi Susilana, dan Lepi Riyana, *Media Pembelajaran (Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan & Penilaian)*, (Bandung: CV. Wacana Prima, 2009), 1

² Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar", *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no.1(2020), 56 diakses pada 2 Januari 2021, <https://www.edukatif.org/index.php/phone/edukatif/article/view/89>

Study from Home (SFH).³ Kebijakan ini diterapkan mulai dari tingkatan pendidikan dasar hingga universitas.

Proses pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan kemajuan teknologi untuk saat ini bukanlah hal yang baru, namun tidak semua lembaga pendidikan di Indonesia telah menerapkan hal tersebut, pemanfaatan *e-learning* dalam proses pembelajaran sudah banyak digunakan di institusi pendidikan baik secara menyeluruh maupun sebagian.⁴ Seorang pendidik memiliki tugas dan tanggung jawab selain menyampaikan pembelajaran pada peserta didik, yaitu membangun nuansa belajar yang kondusif agar proses pembelajaran berjalan secara optimal.⁵ Kualitas proses pembelajaran yang diterima oleh peserta didik dapat dipengaruhi oleh keterampilan pendidik dalam mengelola kelas.

Sebagai pengelola pembelajaran, guru memiliki peran dalam merencanakan pembelajaran, mengorganisasi belajar, memotivasi, mengawasi, supervisi hingga melakukan evaluasi belajar secara menyeluruh dan berkelanjutan.⁶ Profesionalitas guru dalam menghadapi permasalahan yang terjadi saat ini tentunya memberikan dampak penting dalam terlaksananya sebuah pembelajaran. Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran dan memanfaatkan teknologi dalam menunjang terlaksananya pembelajaran yang efektif dan inovatif sangat diperlukan.

Guru sekolah dasar yang sudah terbiasa dengan pengajaran tatap muka merasa kesulitan untuk beradaptasi

³ Unik Hanifah Salsabila, dkk. "Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19", *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 17, no.2. (2020), 189-190 diakses pada 2 Januari 2021, <https://ojs.diniyah.ac.id/index.phandphone/Al-Mutharahah/article/view/138>

⁴ Dina Sri Nindiati, "Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh Yang Memandirikan Siswa Dan Implikasinya Pada Pelayanan Pendidikan" *JOEAL (Journal Of Education And Instruction)* 3, no. 1 (2020), 15, diakses pada 10 Januari 2021, <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.phandphone/JOEAL/article/view/12IV3>

⁵ Dena Kaifal Kurni dan Ratnawati Susanto, "Pengaruh Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Kualitas Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar Pada Kelas IV" *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2018), 40, diakses pada 21 Desember 2020, <http://www.universitas-trilogi.ac.id/journal/ks/index.phandphone/JIPGSD/article/view/232>

⁶ Agustini Buchari, "Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran" *Jurnal Ilmiah Iqra'* 12, no. 2 (2018), 115, diakses pada 24 Desember 2020, <Http://Journal.Iain-Manado.Ac.Id/Index.Phandphone/Jii/Article/View/897>

dengan kondisi pembelajaran terkini, terutama pelaksanaan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah jenis pembelajaran yang menggunakan tema untuk menghubungkan mata pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Salah satu ciri pembelajaran tematik adalah keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang relevan pada setiap tingkat perkembangannya.⁷ Pembelajaran ini memadukan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, nilai-nilai, dan sikap belajar ke dalam sebuah tema.

Proses partisipasi dalam pembelajaran tematik mengharapkan peserta didik berpartisipasi aktif saat pemecahan masalah sehingga mampu mengasah kreativitas peserta didik sejalan dengan kecakapan dan kecenderungan peserta didik yang berbeda-beda. Model pembelajaran ini, lebih menekankan pada *joyful learning* yaitu, pembelajaran yang menyenangkan, bebas tekanan, namun tetap bermakna bagi peserta didik.⁸ Selain itu, dengan diterapkannya pembelajaran tematik, tidak hanya menumbuhkan kreativitas untuk belajar mengetahui (*learning to know*), tetapi juga belajar untuk melakukan (*learning to do*), belajar untuk menjadi (*learning to be*) serta belajar untuk hidup bersama (*learning to live together*) sehingga aktivitas pembelajaran menjadi lebih relevan dengan kehidupan nyata dan lebih bermakna bagi peserta didik.

Pandemi Covid-19 berdampak besar pada pelaksanaan pembelajaran tematik, sehingga guru harus menyesuaikan strategi, model, hingga media pembelajaran tematik dengan keadaan peserta didik saat ini. Wabah Covid-19 mengakibatkan terganggunya proses pembelajaran di Indonesia. Beragam problematika dalam kegiatan belajar mengajar dialami oleh guru, peserta didik, hingga orang tua murid.⁹ Umumnya permasalahan yang terjadi akibat kurangnya penguasaan IT, akses pengawasan

⁷ Sisca Yolanda, "Problematika Guru Dalam Pelaksanaan Kelas Daring (Online) Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 22/4 Kota Jambi, *Jurnal Penelitian* (Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020), 21-23

⁸ Ardi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2019), 4

⁹ Asmuni, "Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Dan Solusi Pemecahannya" *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 7, no.4 (2020), 281, diakses pada 22 April 2021, <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/andphone/pedagogy/index>

yang terbatas, peserta didik yang pasif saat mengikuti pembelajaran, akses internet dan fasilitas yang kurang mendukung, hingga keterbatasan waktu orang tua murid memiliki untuk mendampingi anaknya selama pembelajaran daring.

Problematika akibat wabah Covid-19 menimbulkan dampak dalam pembelajaran di Indonesia seperti, pengalihan pembelajaran dari sekolah ke rumah melalui proses pembelajaran daring, perubahan media pembelajaran menjadi berbasis teknologi. Penggunaan WhatsApp, Zoom, Google Classroom, Youtube dan saluran TV dimanfaatkan guru sebagai media pembelajaran daring. Pengesuaian evaluasi pembelajaran juga dilakukan dalam penentuan standar kenaikan kelas dan kelulusan, mengharuskan orang tua murid bekerjasama dengan guru untuk memantau pembelajaran peserta didik dirumah.¹⁰ Hal ini dilakukan sebagai upaya agar pendidikan di Indonesia dapat dilaksanakan pada masa pandemi covid-19 berlangsung.

Seiring menurunnya kasus Covid-19 di Indonesia, mendorong diberlakukannya kembali pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas di sekolah. Pelaksanaan PTM digelar dengan pembatasan kapasitas 50% dari jumlah peserta didik dalam ruang kelas. Hal ini tertuang dalam Surat Edaran Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi nomor 2 tahun 2022 tentang dekresi pelaksanaan keputusan bersama empat menteri tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi coronavirus disease 2019 (covid-19). Penerapan PTM terbatas ini berfungsi untuk merelaksasi peserta didik dan menjadi masa transisi dari pembelajaran daring kemudian kembali pada pembelajaran tatap muka secara penuh.

Berdasarkan pengamatan awal di MI NU Tamrinut Thullab, telah menerapkan sistem pembelajaran secara tatap muka (PTM) Terbatas dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Pengelolaan pembelajaran selama sistem tatap muka dan pembelajaran daring tentunya menimbulkan perbedaan yang cukup signifikan. Kurikulum, strategi, hingga model dan media pembelajaran tentunya ikut disesuaikan dengan kondisi belajar saat ini, peserta didik tetap mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga tujuan belajar

¹⁰ Abd. Rahim Mansyur, "Dampak Covid-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia" *Education and Learning Journal* 1, no.2 (2020), 122, diakses pada 22 April 2021, <http://jurnal.fai@umi.ac.id>

dapat tercapai dengan maksimal meskipun di tengah pandemi Covid-19. Berdasarkan permasalahan diatas, untuk menganalisis bagaimana pengelolaan pembelajaran khususnya pada kelas IV di Madrasah Ibtidaiyyah maka peneliti melaksanakan penelitian dengan judul “**Analisis Pengelolaan Pembelajaran Tematik Pasca Pandemi Covid-19 Pada Kelas IV di MI NU Tamrinut Thullab Tahun Pelajaran 2021/2022**”.

B. Fokus Penelitian

Salah satu dugaan terkait penelitian kualitatif adalah suatu objek bersifat tunggal dan parsial, sehingga peneliti dapat memilih variabel-variabel tertentu untuk diteliti. Berdasarkan penelitian kualitatif, fenomena tersebut bersifat holistik (menyeluruh), tidak hanya didasarkan pada variabel penelitian, tetapi juga didasarkan pada situasi social umum yang diteliti meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*).¹¹

1. Tempat (*place*)

Penelitian ini dilaksanakan di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus. Satu dari beberapa madrasah ibtdaiyyah di kecamatan undaan yang memiliki akreditasi A (sangat baik).

2. Pelaku (*actor*)

Pelaku atau orang yang berkepentingan sebagai objek penelitian ini adalah Guru yang bertanggung jawab terhadap kegiatan pembelajaran tematik pada kelas IV (empat) dan peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran.

3. Aktifitas (*activity*)

Kegiatan penelitian ini adalah pembelajaran tematik kelas IV (empat) di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus.

Ketiga komponen diatas berperan sebagai pembatasan masalah agar pembahasan lebih terperinci dan terfokus pada masalah yang diteliti. Penelitian ini berfokus pada pengelolaan pembelajaran tematik di kelas IV MI NU Tamrinut Thullab tahun pelajaran 2021/2022 pasca pandemi Covid-19. Pengelolaan pembelajaran meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta permasalahan yang mungkin terjadi dan usulan solusi yang diberikan dalam pengelolaan pembelajaran tematik di kelas IV (empat).

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Cv Alfabeta,2016), 285

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah didasarkan pada latar belakang diatas, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengelolaan pembelajaran tematik dikelas IV pasca pandemi covid-19 di MI NU Tamrinut Thullab tahun pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimanakah permasalahan dalam pengelolaan pembelajaran tematik dikelas IV pasca pandemi Covid-19 di MI NU Tamrinut Thullab tahun pelajaran 2021/2022?
3. Bagaimanakah pemecahan masalah dalam pengelolaan pembelajaran tematik dikelas IV pasca pandemi Covid-19 di MI NU Tamrinut Thullab tahun pelajaran 2021/2022?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini dilaksanakan untuk:

1. Mengetahui pengelolaan pembelajaran tematik dikelas IV pasca pandemi Covid-19 di MI NU Tamrinut Thullab Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Mengetahui permasalahan yang timbul dalam pengelolaan pembelajaran tematik dikelas IV pasca pandemi Covid-19 di MI NU Tamrinut Thullab Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Mengetahui pemecahan masalah dalam pengelolaan pembelajaran tematik dikelas IV pasca pandemi Covid-19 di MI NU Tamrinut Thullab Tahun Pelajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
Memberikan pemikiran bagi praktisi pendidikan mengenai pengelolaan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran tematik pada jenjang pendidikan dasar serta dapat dijadikan referensi dalam mengoptimalkan pengelolaan pembelajaran pasca pandemi Covid-19.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi penulis
Memberikan pengalaman dan penambah wawasan mengenai pengelolaan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran tematik.

- b. Bagi guru
Sebagai wawasan tambahan mengenai pengelolaan pembelajaran pada kelas IV.
- c. Bagi peserta didik
Peserta didik dapat merasa semangat dan nyaman dalam mengikuti pembelajaran melalui pengelolaan pembelajaran yang baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- d. Bagi sekolah
Sebagai bahan pertimbangan bagi kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi bagi para guru untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas pengelolaan pembelajaran yang bermutu.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan penelitian ini berupa tahapan-tahapan pembahasan yang diuraikan sebagai berikut:

Bagian awal pada sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari halaman judul, pengesahan majlis penguji ujian munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, pedoman transliterasi Arab latin, kata pengantar, daftar isi.

Bagian kedua, merupakan bagian isi yang terdiri dari beberapa bab, sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan proposal.

BAB II Kajian Pustaka. Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan model pengelolaan pembelajaran tematik di kelas IV MI Tamrinut Thullab yaitu, konsep pengelolaan pembelajaran berkaitan dengan definisi pengelolaan pembelajaran, tujuan pengelolaan pembelajaran, dan tahapan pengelolaan pembelajaran. Selanjutnya mengenai pembelajaran tematik yang menguraikan mengenai definisi pembelajaran tematik, tujuan pembelajaran tematik, karakteristik pembelajaran tematik, dan indikator keberhasilan belajar. Selain itu menguraikan tentang hasil penelitian terdahulu serta kerangka berfikir.

BAB III Metode Penelitian. Bab ini berisi jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data,

teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini menguraikan tentang gambaran umum mengenai MI NU Tamrinut Thullab, pengelolaan pembelajaran tematik pada kelas IV mulai dari tahap perencanaan, pengelolaan dan evaluasi di MI NU Tamrinut Thullab, permasalahan atau problematika yang dihadapi selama proses pengelolaan pembelajaran tematik di kelas IV MI NU Tamrinut Thullab, serta solusi yang digunakan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi selama proses pengelolaan pembelajaran di MI NU Tamrinut Thullab.

BAB V Penutup. Bab penutup berisi simpulan serta saran yang diperoleh dari hasil penelitian.

Bagian akhir dari penelitian ini memuat Daftar Pustaka, Bab ini berisi referensi yang digunakan oleh peneliti dalam menyusun penelitian. Lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

